B A B V

P E N U T U P

A. Simpulan

1. Bahwa negara universal adalah negara yang lahir berdasarkan konsep Dar al-Islam dan Dar al-Harb, juga sifat keuniversalan ajaran Islam.

   Sehingga adanya doktrin negara universal dalam dimensi moral - dengan melihat realita negara saat ini yang mendasarkan pada konsep nasionalisme, kiranya mampu mengajukan konsepsi alternatif - dapat mengeliminir krisis nilai yang sedang dialami negara-negara modern. Meski dalam dataran praxisnya tidak mudah diwujudkannya.

   Untuk itu menjadikan umat Islam menjadi kuat - dalam arti berfungsi dengan baik, adalah sesuatu yang dianggap lebih baik dan mungkin mutlak.

2. Konsep negara universal yang mengarah pada patriotisme dan membangun kesejahteraan umat manusia serta berkorban sebesar mungkin dalam mencapai kebaikan bersama adalah diterima dalam Islam.

   Akan tetapi jika dijadikan ideologi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditransformasikan ke dalam suatu negara yang menentang kedaulatan dan atau menghianati perjanjian yang benar, maka keadaan demikian tidak dibenarkan dalam Islam.

B. Saran-saran

1. Karena dalam studi penerapan konsep Dar al-Islam dan Dar al-Harb ini masih bersifat umum, maka hendaknya perlu diadakan studi lebih lanjut, mengingat bentuk negara modern sendiri tidaklah sebagai bentuk negara yang tetap, yang masih ada kemungkinan untuk berubah ke dalam bentuk yang lain.

2. Hasil studi ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi yang berminat dalam mempelajari sistem politik Islam dalam hubungannya dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem politik dunia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id